

**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA  
PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT BUKIT  
JANGKRIK, KECAMATAN GIANYAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH :**

**LUH GDE SILVIA DEVIANA**

**1915613097**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**JIMBARAN**

**2022**

**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA  
PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT BUKIT  
JANGKRIK, KECAMATAN GIANYAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH :**

**LUH GDE SILVIA DEVIANA**

**1915613097**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**JIMBARAN**

**2022**

## ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : LUH GDE SILVIA DEVIANA

NIM : 1915613097

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir:

JUDUL : Analisis Kinerja Keuangan Pada Lembaga Perkreditan

Desa (LPD) Desa Adat Bukit Jangkrik, Kecamatan Gianyar

PEMBIMBING : I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A

Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum

TANGGAL UJI : 08 Agustus 2022

Menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin dan meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Politeknik Negeri Bali termasuk pencabutan gelar Vokasi yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan kebohongan maka saya sanggup menanggung segala konsekuensinya.



Luh Gde Silvia Deviana

NIM. 1915613097

## TUGAS AKHIR

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT BUKIT JANGKRIK, KECAMATAN GIANYAR

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal: 8 Bulan: Agustus Tahun: 2022

Panitia Penguji

Ketua:



I Nyoman Sugiarta, SE.,M.M.A  
NIP. 196012311990031015

Anggota:



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



1. Jeni Susanti, SE.,M.Agb  
NIP. 197201311995122001



2. Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM  
NIP. 196310261988032001

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA  
PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT BUKIT  
JANGKRIK, KECAMATAN GIANYAR**

Luh Gde Silvia Deviana

NIM. 1915613097

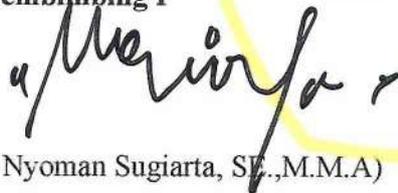
Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III

Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

**Pembimbing I**



(I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A)

NIP.196012311990031015

**Pembimbing II**



(Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum)

NIP. 196303201990112001

**Disahkan Oleh:**

**Jurusan Akuntansi**

**Ketua**



(Made Sudana, S.E., M.Si)

NIP. 19641016198910100

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Diploma III Akuntansi di Politehnik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E, M. eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, S.E, M. Si, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E, M.Ag.,Ak Selaku Ketua Program Studi Program Diploma III Akuntansi
4. Bapak I Nyoman Sugiarta, SE.,M.M.A sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
5. Seluruh pegawai LPD Desa Adat Bukit Jangkrik yang telah memberikan kesempatan penulis untuk pengambilan data dan informasi untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini
6. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini

7. Teman – teman yang selalu memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



Badung, 30 Juli 2022

Penulis

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT BUKIT JANGKRIK, KECAMATAN GIANYAR**

## **ABSTRAK**

**Luh Gde Silvia Deviana**

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga yang beroperasi di bidang keuangan milik desa yang berkembang dan memberikan manfaat baik dari segi sosial, ekonomi dan budaya kepada warganya, sehingga perlu adanya peningkatan kinerja dan pelestarian bagi keberadaannya. Sebagai salah satu bagian dari lembaga keuangan desa adat di Bali, LPD memiliki fungsi untuk menghimpun dana dan menyalurkan pinjaman kepada masyarakat. Kinerja keuangan dari LPD menunjukkan kemampuan lembaga untuk memanfaatkan aset yang dimiliki dengan produktif serta dapat menunjukkan kelangsungan operasional LPD tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan dengan metode CAEL (*Capital, Asset, Earning, Liquidity*) terhadap Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Bukit Jangkrik, Kecamatan Gianyar pada periode tahun 2019 sampai 2021 dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan studi dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu skor gabungan dari semua aspek untuk tahun 2019 sebesar 96,67, tahun 2020 sebesar 97,60, dan tahun 2021 sebesar 95,07 sehingga dapat disimpulkan untuk tahun 2019 sampai dengan 2021 kinerja keuangan LPD Desa Adat Bukit Jangkrik berada dalam kondisi sehat.

**Kata Kunci:** *Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Metode CAEL*

# THE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN VILLAGE CREDIT INSTITUTION (*LPD*) IN *DESA ADAT* BUKIT JANGKRIK, *KECAMATAN* GIANYAR

## ABSTRACT

**Luh Gde Silvia Deviana**

Village Credit Institution (*LPD*) works in a village's financial sector that develops and gives benefits in terms of social, economic as well as cultural benefits to the community. Therefore, the improvement of its performance is necessary. As a part of the village financial institution in Bali, *LPD* works to collect funds and distribute loans for the community. *LPD*'s financial performance indicates the institution's ability to utilize its assets productively, as well as its ability to demonstrate the continuity of *LPD*'s operations.

The purpose of this study is to analyze the financial statements so as to measure the financial performance through CAEL (Capital, Asset, Earning, Liquidity) method on the Village Credit Institution (*LPD*) in *Desa Adat* Bukit Jangkrik, *Kecamatan* Gianyar in 2019 - 2021 by using secondary data which are obtained by documentation study.

The results of the study show that the combined score of the whole aspects in 2019 is 96.67, in 2020 is 97.60, and in 2021 is 95.07. Therefore, it can be concluded that in 2019 - 2021, the financial performance of the *LPD* in *Desa Adat* Bukit Jangkrik is in good condition.

**Keywords:** *Village credit institution (LPD), Financial Statement, Financial Performance, CAEL Method*

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....                             | <b>i</b>       |
| <b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....                             | <b>ii</b>      |
| <b>ORISINALITAS KARYA ILMIAH</b> .....                        | <b>iii</b>     |
| <b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....                | <b>iv</b>      |
| <b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....                               | <b>v</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                   | <b>vi</b>      |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>viii</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | <b>ix</b>      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                       | <b>x</b>       |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                     | <b>xii</b>     |
| <b>DAFTAR RUMUS</b> .....                                     | <b>xiii</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                  | <b>xiv</b>     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                | <b>1</b>       |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                              | 1              |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                     | 4              |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                    | 5              |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                   | 5              |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                            | <b>7</b>       |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                                 | 7              |
| 2.2 Kajian Teori.....   | 10             |
| 2.3 Kerangka Berpikir .....                                   | 27             |
| <b>BAB III METODOLOGI</b> .....                               | <b>28</b>      |
| 3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....                          | 28             |
| 3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data ..... | 28             |
| 3.3 Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.....      | 29             |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>35</b> |
| 4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian ..... | 35        |
| 4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....              | 59        |
| 4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....             | 65        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>                | <b>69</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                 | 69        |
| 5.2 Saran.....                                      | 70        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>72</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                | <b>73</b> |



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| <b>Tabel 1.1</b> Pinjaman yang Diberikan, Dana yang Diterima, Total Modal dan Laba Pada LPD Desa Adat Bukit Jangkrik pada Tahun 2019-2021..... | 3  |
| <b>Tabel 2.1</b> Penilaian Kinerja LPD.....  | 16 |
| <b>Tabel 4.1</b> Hasil Ringkasan Data Pada LPD Desa Adat Bukit Jangkrik Tahun 2019, 2020 dan 2021.....   | 36 |
| <b>Tabel 4.2</b> Hasil Analisis BMPK LPD.....  | 59 |
| <b>Tabel 4.3</b> Hasil Analisis Rasio CAR.....   | 59 |
| <b>Tabel 4.4</b> Hasil Analisis Rasio KAP.....   | 60 |
| <b>Tabel 4.5</b> Hasil Analisis Rasio CPRR.....  | 61 |
| <b>Tabel 4.6</b> Hasil Analisis Rasio ROA dan BOPO.....  | 61 |
| <b>Tabel 4.7</b> Hasil Analisis Rasio Alat Likuid dan LDR.....   | 63 |
| <b>Tabel 4.8</b> Hasil Analisa Kinerja Keuangan.....   | 65 |
| <b>Tabel 4.9</b> Hasil Analisa Kinerja Keuangan.....   | 66 |
| <b>Tabel 4.10</b> Hasil Analisa Kinerja Keuangan.....  | 67 |
| <b>Tabel 4.11</b> Penilaian Kinerja Keuangan LPD Desa Adat Bukit Jangkrik.....   | 68 |

## DAFTAR RUMUS

1. Rumus Perhitungan Rasio CAR
2. Rumus Perhitungan Nilai Kredit Rasio CAR
3. Rumus Perhitungan Rasio KAP
4. Rumus Perhitungan Nilai Kredit Rasio KAP
5. Rumus Perhitungan Rasio CPRR
6. Rumus Perhitungan Nilai Kredit CPRR
7. Rumus Perhitungan Rasio ROA
8. Rumus Perhitungan Nilai Kredit Rasio ROA
9. Rumus Perhitungan Rasio BOPO
10. Rumus Perhitungan Nilai Kredit Rasio BOPO
11. Rumus Perhitungan Rasio Alat Likuid
12. Rumus Perhitungan Nilai Kredit Rasio Alat Likuid
13. Rumus Perhitungan Rasio LDR
14. Rumus Perhitungan Nilai Kredit Rasio LDR
15. Rumus Perhitungan BMPK

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| <b>Lampiran 1</b> Neraca LPD Desa Adat Bukit Jangkrik tahun 2019 .....   | 74 |
| <b>Lampiran 2</b> Neraca LPD Desa Adat Bukit Jangkrik tahun 2020 .....   | 75 |
| <b>Lampiran 3</b> Neraca LPD Desa Adat Bukit Jangkrik tahun 2021 .....   | 76 |
| <b>Lampiran 4</b> Laporan Laba Rugi LPD Desa Adat Bukit Jangkrik tahun 2019 ....                                   | 77 |
| <b>Lampiran 5</b> Laporan Laba Rugi LPD Desa Adat Bukit Jangkrik tahun 2020 ....                                   | 78 |
| <b>Lampiran 6</b> Laporan Laba Rugi LPD Desa Adat Bukit Jangkrik tahun 2021 ....                                   | 79 |
| <b>Lampiran 7</b> Laporan Kegiatan LPD Desa Adat Bukit Jangkrik tahun 2019.....                                    | 80 |
| <b>Lampiran 8</b> Laporan Kegiatan LPD Desa Adat Bukit Jangkrik tahun 2020.....                                    | 81 |
| <b>Lampiran 9</b> Laporan Kegiatan LPD Desa Adat Bukit Jangkrik tahun 2021 .....                                   | 82 |
| <b>Lampiran 10</b> Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) .....                                       | 83 |
| <b>Lampiran 11</b> Menghitung Modal LPD Desa Adat Bukit Jangkrik .....   | 85 |
| <b>Lampiran 12</b> Menghitung Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan dan Aktiva<br>Produktif Tahun 2019-2021 ..... | 86 |
| <b>Lampiran 13</b> Menghitung Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu (CPRR).....  | 87 |
| <b>Lampiran 14</b> Laba tahun berjalan dan Rata-rata Aset LPD Desa Adat Bukit<br>Jangkrik tahun 2019-2021 .....    | 88 |
| <b>Lampiran 15</b> Menghitung Alat Likuid dan Utang Lancar LPD Desa Adat Bukit<br>Jangkrik Tahun 2019-2021 .....   | 89 |
| <b>Lampiran 16</b> Menghitung Pinjaman yang Diberikan dan Dana yang Diterima..                                     | 90 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian. Walaupun kasus positif covid-19 sudah mulai menurun dibandingkan tahun sebelumnya namun pemulihan ekonomi masyarakat masih tergolong lambat. Hal ini menyebabkan kegiatan lembaga keuangan belum dapat beroperasi secara efektif, salah satunya Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga yang didirikan oleh Pemerintah Provinsi Bali untuk membangun dan mengelola perekonomian di tingkat desa dan dioperasikan di setiap desa pakraman di Bali. Desa pakraman atau lazim pula disebut desa adat merupakan organisasi sosial tradisional yang memiliki beberapa ciri, yakni mempunyai wilayah dengan batas-batas yang jelas, anggota (krama) dengan persyaratan tertentu, kahyangan tiga atau pura lain yang memiliki peranan yang sama dengan kahyangan tiga, otonomi baik ke luar maupun ke dalam, dan pemerintahan adat dengan kepengurusannya (Atmadja, 2011:02). Dalam pengoprasian LPD telah diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017, tujuan pendirian LPD adalah untuk mendorong pembangunan ekonomi

masyarakat desa melalui tabungan serta penyertaan modal, menciptakan pemerataan dan kesempatan berusaha bagi warga desa serta meningkatkan daya beli dan melancarkan pembayaran dan peredaran uang di desa. Selain itu, LPD juga memiliki fungsi sebagai lembaga pengumpulan dana, pemberi kredit, dan menjadi perantara di dalam lalu lintas pembayaran pada umumnya dan merupakan sumber pembiayaan pembangunan di wilayah desa adat yang ada di Bali.

LPD Desa Adat Bukit Jangkrik merupakan salah satu LPD yang berada di Desa Adat Bukit Jangkrik, Kecamatan Gianyar. Dengan didirikannya LPD Desa Adat Bukit Jangkrik tentunya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Adat Bukit Jangkrik. Keberlangsungan LPD Desa Adat Bukit Jangkrik ini tidak lepas dari adanya kepercayaan yang dibangun antara LPD dengan Masyarakat.

Kemampuan untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan LPD di desa pakraman dapat dilakukan dengan menunjukkan kinerja keuangan LPD yang bersangkutan. Menurut Irham Fahmi (2011:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik dan benar. Analisis Kinerja keuangan pada LPD sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait antar lain: pihak desa adat, pihak pengurus LPD, dan pihak nasabah.

Mengingat pentingnya peranan dari LPD dalam perkembangan di desa pakraman, maka LPD perlu ditopang dengan administrasi dan

pembukuan yang teratur. Informasi-informasi yang diperlukan untuk menganalisis kinerja keuangan LPD dapat diperoleh dari laporan keuangan dari LPD yang bersangkutan. Dengan melihat laporan keuangan LPD yang bersangkutan maka dapat diketahui kondisi atau posisi keuangan dari LPD tersebut.

Perubahan jumlah aset dan laba yang dimiliki oleh LPD Desa Adat Bukit Jangkrik dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1.1** Pinjaman yang Diberikan, Dana yang Diterima, Total Modal dan Laba Pada LPD Desa Adat Bukit Jangkrik pada Tahun 2019-2021.

| Tahun | Pinjaman yang Diberikan | Dana yang Diterima | Total Modal | Laba       |
|-------|-------------------------|--------------------|-------------|------------|
| 2019  | 1.171.092.700           | 1.874.997.997      | 482.500.444 | 98.676.171 |
| 2020  | 1.414.324.700           | 1.965.724.574      | 538.669.041 | 72.601.959 |
| 2021  | 1.592.110.700           | 2.179.048.160      | 582.532.235 | 61.205.997 |

Sumber: LPD Desa Adat Bukit Jangkrik (data diolah)

Berdasarkan data di atas kondisi LPD Desa Adat Bukit Jangkrik pada tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami penurunan laba. Adanya penurunan laba yang terjadi pada tahun 2019 sampai tahun 2021 tentu sangat berpengaruh terhadap kinerja LPD dan kondisi keuangannya. LPD Desa Adat Bukit Jangkrik mengalami penurunan laba yang terjadi dari periode 2019 ke 2020 sebesar Rp26.074.212 dan dari periode 2021 ke 2021 sebesar Rp11.395.962. Salah satu penyebab terjadi penurunan laba karena kurangnya penanganan terhadap kredit macet dan penggunaan biaya yang kurang efisien selama operasional. Penanganan terhadap kredit macet dan penggunaan biaya

dapat membantu meningkatkan jumlah laba yang diperoleh. Adapun jumlah kredit macet pada tahun 2019 sebesar Rp21.799.000 dengan jumlah peminjam sebanyak 6 orang, tahun 2020 sebesar Rp18.000.000 dengan jumlah peminjam sebanyak 8 orang dan tahun 2021 sebesar Rp35.353.000 dengan jumlah peminjam sebanyak 15 orang. Hal ini perlu diperhatikan karena berpengaruh terhadap kelangsungan operasional LPD kedepannya.

Seperti yang diketahui adanya penurunan laba dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 akan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan LPD Desa Adat Bukit Jangkrik, maka dari itu analisis kinerja keuangan dapat menjelaskan kondisi keuangan LPD desa Adat Bukit Jangkrik. Analisis terhadap kinerja keuangan LPD menggambarkan dan menjelaskan bagaimana kinerja dan kondisi keuangan yang terjadi secara keseluruhan. Analisis kinerja keuangan LPD dapat dilakukan melalui beberapa aspek, yakni (1) Permodalan (*Capital*), (2) Aktiva Produktif (*Assets*), (3) Rentabilitas (*Earning*), (4) Likuiditas (*Liquidity*), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) (Pergub Prov. Bali No 44 Tahun 2017).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan pada LPD Desa Adat Bukit Jangkrik berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Bukit Jangkrik berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup manfaat bagi mahasiswa, Politeknik Negeri Bali, dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Bukit Jangkrik sebagai berikut:

#### 1.4.1 Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan yang baik bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah kedalam dunia kerja, mengetahui situasi dan keadaan didunia kerja khususnya di Lembaga perekonomian yang ada di desa, serta diperolehnya tambahan pengetahuan khusus mengenai analisis kinerja keuangan pada lembaga perekonomian desa salah satunya adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

#### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan kepustakaan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tindak lanjut. Dan dapat digunakan sebagai bahan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata didunia kerja.

1.4.3 Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Bukit Jangkrik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi yang nantinya digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Bukit Jangkrik.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh hasil analisis terhadap kinerja keuangan LPD Desa Adat Bukit Jangkrik tahun 2019 – 2021 dengan menggunakan analisis rasio keuangan *Capital, Assets, Earning, Liquidity* (CAEL) serta BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit) yang memperoleh skor gabungan untuk tahun 2019 sebesar 96,67, tahun 2020 sebesar 97,60, dan tahun 2021 sebesar 95,07 sehingga dapat disimpulkan untuk tahun 2019, 2020, dan 2021 kinerja keuangan LPD Desa Adat Bukit Jangkrik berada dalam kondisi sehat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis sebagai berikut:

Analisis aspek permodalan (*Capital*) dengan Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada tahun 2019 memperoleh rasio sebesar 35,97%, tahun 2020 memperoleh rasio sebesar 34,38% dan tahun 2021 memperoleh rasio sebesar 33,41%, sehingga berada dalam predikat sehat.

Analisis aspek aset produktif (*Asset*) dengan menggunakan Rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif) pada tahun 2019 memperoleh rasio sebesar 3,29%, tahun 2020 memperoleh rasio sebesar 3,33% dan tahun 2021 memperoleh rasio sebesar 3,75%, sehingga berada dalam predikat sehat. Rasio CPRR (Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu) pada tahun 2019 dan 2020 berada dalam predikat cukup sehat dengan memperoleh rasio masing-masing sebesar 66,7% dan 76,0%.

Pada tahun 2021 memperoleh rasio sebesar 62,8% sehingga berada pada predikat kurang sehat.

Analisis aspek rentabilitas (*Earning*) dengan menggunakan Rasio ROA (*Return On Asset*) pada tahun 2019 memperoleh rasio sebesar 5,2%, tahun 2020 memperoleh rasio sebesar 3,7% dan tahun 2021 memperoleh rasio sebesar 2,9%, sehingga berada dalam predikat sehat. Rasio BOPO pada tahun 2019 memperoleh rasio sebesar 63,3%, tahun 2020 memperoleh rasio sebesar 70,9%, dan tahun 2021 memperoleh rasio sebesar 87,9%. Rasio BOPO tahun 2019, 2020, dan 2021 berada pada predikat sehat.

Analisis aspek likuiditas (*Liquidity*) dengan menggunakan Rasio Alat Likuid pada tahun 2019 memperoleh rasio sebesar 52,79%, tahun 2020 memperoleh rasio sebesar 38,36% dan tahun 2021 memperoleh rasio sebesar 36,11%, sehingga berada dalam predikat sehat. Rasio LDR (*Loan to Debt Ratio*) pada tahun 2019 memperoleh rasio sebesar 62,46%, tahun 2020 memperoleh rasio sebesar 71,95%, dan tahun 2021 memperoleh rasio sebesar 73,06%. Rasio LDR tahun 2019, 2020, dan 2021 berada pada predikat sehat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada LPD Desa Adat Bukit Jangkrik menunjukkan adanya penurunan terhadap nilai rasio yang diperoleh. Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pihak LPD untuk meningkatkan nilai rasio dan mempertahankan predikat yang diperoleh.

1. Lebih efektif dalam pengelolaan aset yang dimiliki LPD Desa Adat Bukit Jangkrik agar tidak terjadi penurunan saldo laba pada tahun berikutnya.

2. Lebih efisien terhadap penggunaan biaya dalam semua kegiatan operasional LPD Desa Adat Bukit Jangkrik, agar pendapatan operasional LPD Desa Adat Bukit Jangkrik dapat mengalami peningkatan yang berpengaruh terhadap laba yang diperoleh.
3. LPD Desa Adat Bukit Jangkrik harus bisa menarik minat warga desa pakraman untuk bergabung menjadi nasabah baru di LPD Desa Adat Bukit Jangkrik.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, Anantawikrama Tungga. 2011. Penyertaan Modal Sosial Dalam Struktur Pengendalian Intern Lembaga Perkreditan Desa (LPD) (Studi Kasus pada LPD Desa Pakraman Penglatan, Kecamatan Buleleng, Provinsi Bali). Ejournal.undiksha.ac.id. Diakses tanggal 5 Februari 2022
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Eka Puspa Dewi, L.G. (2017) ‘Analisis Kondisi Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Sumita Gianyar Tahun 2014 - 2016’, pp. 1–27.
- Erika Putri, N.L. (2021) ‘Analisis Kinerja Keuangan Pada LPD Desa Adat Peminge Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung’.
- Fahmi, I. (2011). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Munawir, D.H.S. (2014) *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 tentang Peraturan pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sadiartha, Anak Agung Ngurah Gede. 2017. Lembaga perkreditan desa sebagai penopang penopang ke-ajegan budaya ekonomi masyarakat Bali. Jurnal Kajian Bali Volume 07, Nomor 02, Oktober 2017. Diakses tanggal 5 Februari 2022.